

ABSTRAK

Media online memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan berita kepada khalayak, salah satunya adalah kecepatan berita yang jauh melampaui media konvensional seperti surat kabar. Pada tanggal 10 Februari 2016 sampai 16 Februari 2016, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana akan menertibkan kawasan Kalijodo, karena kawasan tersebut merupakan kawasan ruang terbuka hijau. Berbagai media massa banyak yang memberitakan persoalan tersebut dengan berbagai sudut pandang yang dikonstruksikan kedalam sebuah *frame* berita. Pada penelitian ini mengungkap bagaimana Kompas.com mengkonstruksi persoalan penertiban kawasan Kalijodo tersebut yang kemudian di bingkai ke dalam berita. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang terbagi dalam empat struktur, yaitu sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), skrip (cara wartawan mengisahkan fakta), tematik (cara wartawan menuliskan fakta), dan retorik (cara wartawan menekankan fakta). Objek yang diteliti pada penelitian kali ini adalah berita-berita dari Kompas.com pada tanggal 10 Februari-16 Februari 2016. Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa Kompas.com memiliki keberpihakan pada penertiban kawasan Kalijodo. Dalam pembingkaiannya, Kompas.com menggunakan judul dan narasumber yang sebagian besar berasal dari pihak yang mendukung penertiban Kalijodo. Hal tersebut didukung pula dengan penggunaan koherensi dan leksikon pada berita-berita yang ditulis oleh Kompas.com.

Kata Kunci: Analisis Framing, media online, Kalijodo

ABSTRACT

Online media has many advantages in deliver news to the public. One of them is its fastness to deliver the news exceeding conventional media like newspapers. On February 10th until 16th 2016, Provincial Government of DKI Jakarta planned to close Kalijodo area because initially the area has been created as green open space. Lot of mass media promotes this problem with their perspectives which constructed in news frame. This research talked about how Kompas.com constructing the news regarding the shutdown of Kalijodo area. The data analysis technique used in this research is following the framing analysis model initiated by Zhong Dang Pan and Gerald M. Kosicki. This model are divided into four structures which is syntax (how journalists assembles the fact), script (how journalists tells the story), thematic (how journalists writes the fact), and rhetoric (how journalists emphasizes the fact). The object in this research is news in Kompas.com from February 10th until 16th 2016. This research concludes that Kompas.com has alignments regarding the news about the shutdown of Kalijodo area. In terms of the news framing, Kompas.com uses the title and informants who support the shutdown. Also, it is supported through the use of lexicon and coherence in the news written by Kompas.com